**Arus Jurnal**
**Psikologi dan Pendidikan (AJPP)**
*Website: http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp*
*Email: jurnal.ajpp@ardenjaya.com*

# Analisis Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna

**INFO PENULIS**

Azlina
Universitas Halu Oleo
azlinabonea@gmail.com
+6282296180173

Salwiah
Universitas Halu Oleo
salwiah_fkip@uho.ac.id
+6282346665983

Muamal Gadafi
Universitas Halu Oleo
muamal.gadafi@yahoo.co.id
+6281341666413

**INFO ARTIKEL**

ISSN: 2963-8933
Vol. 5, No. 3 Oktober 2026
http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

***Saran Penulisan Referensi :***

Azlina., Salwiah., & Gadafi, M. (2026). Analisis Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan AJPP, 5*(3), 3093-3097.

**Abstrak**

Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi krusial literasi anak usia dini yang memengaruhi kesiapan menuju jenjang sekolah dasar, meski pelaksanaannya kerap terkendala ketepatan metode stimulasi di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Bonea, Kabupaten Muna, khususnya dalam mengenali simbol huruf, melafalkan bunyi huruf, serta merangkai suku kata bermakna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek anak-anak Kelompok B. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru kelas, dan dokumentasi selama 14 hari pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan membaca permulaan anak dipengaruhi oleh kesiapan lingkungan kelas dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Penerapan media yang tepat disertai bimbingan aktif guru terbukti signifikan membantu anak menyimak, memperluas kosakata, dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan belajar yang kondusif serta peran aktif guru sangat esensial dalam menstimulasi minat baca anak sejak dini.

**Kata Kunci:** membaca permulaan, anak usia dini, kelompok B, TK Dharma Wanita Bonea

**Abstract**

Beginning reading ability is a crucial foundation for early childhood literacy that influences readiness for primary education, although its implementation is often constrained by the appropriateness of classroom stimulation methods. This study aims to describe the development of beginning reading skills among Group B children at Dharma Wanita Bonea Kindergarten, Muna Regency, specifically in recognizing letter symbols, pronouncing letter sounds, and combining meaningful syllables. This research employed a descriptive qualitative method involving Group B children as subjects. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with the classroom teacher, and documentation over a 14-day observation period. The results indicate that children's beginning reading development is influenced by classroom environment readiness and the use of innovative learning media. The application of appropriate media accompanied by active teacher guidance proved significant in helping children listen, expand their vocabulary, and improve their overall language skills. This study concludes that a conducive learning environment and an active teacher role are essential in stimulating early reading interest.

**Key Words:** early reading, early childhood, group B, TK Dharma Wanita Bonea

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan menyeluruh dengan tujuan membentuk kepribadian peserta didik. Pendidikan juga bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat menjadi warga negara yang baik. Namun, makna "baik" bersifat relatif, tergantung pada tujuan nasional masing-masing negara, karena setiap bangsa memiliki falsafah hidup yang berbeda (Tirtarahardja & La Sulo, 2018:34). Hal ini sejalan dengan (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase krusial yang dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*) karena pada periode ini perkembangan kecerdasan anak dapat mencapai potensi maksimal hingga 80%. Hal ini sejalan dengan pandangan Khaironi (2017:83) yang menyatakan bahwa anak usia 0-6 tahun berada dalam masa perkembangan pesat yang memerlukan pembinaan edukatif untuk menyiapkan mental mereka ke jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu aspek fundamental dalam perkembangan bahasa adalah kemampuan membaca permulaan.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD juga menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Upaya pembinaan ini mencakup beberapa tujuan inti, yaitu (a) pemberian rangsangan pendidikan yang terstruktur, guna mendukung aspek perkembangan fisik dan psikologis anak secara optimal. (b) stimulasi pertumbuhan jasmani dan rohani, yang mencakup koordinasi motorik serta kematangan emosional dan spiritual. (c) penyiapan kesiapan belajar, mencakup pembentukan fondasi dasar bagi anak agar mampu beradaptasi dengan tuntutan kurikulum dan lingkungan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Perkembangan kemampuan berbahasa sejak usia dini merupakan fondasi krusial bagi keberhasilan akademis anak di masa mendatang. Anak dengan kemahiran linguistik yang baik cenderung memiliki pemahaman membaca yang lebih tajam, keterampilan menulis yang lebih terampil, serta prestasi akademik yang lebih unggul secara keseluruhan. Penguasaan bahasa pada tahap awal ini memberikan keuntungan strategis dalam membangun literasi, yang

berperan penting dalam proses pemerolehan pengetahuan di berbagai bidang serta memiliki korelasi erat dengan kecakapan membaca dan menulis di jenjang pendidikan selanjutnya (Rahayu, 2024:8-9).

Kemampuan membaca pada anak-anak usia taman kanak-kanak dikenal sebagai kemampuan membaca permulaan. Ahmad Susanto dalam Ussolihah, S.K. (2023:9) mendefinisikan membaca permulaan sebagai proses belajar membaca yang dilakukan secara sistematis kepada anak prasekolah. Kegiatan ini berfokus pada pengenalan kata-kata bermakna yang dekat dengan kehidupan anak, disampaikan melalui permainan dan aktivitas yang menyenangkan sebagai media pembelajaran.

Pendidik dapat menggunakan media sebagai alat bantu dalam menstimulasi kemampuan literasi anak. Salah satu media pembelajaran yang ditekankan dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf dan gambar. Penggunaan media ini dalam proses pembelajaran menggabungkan aspek visual dengan pendekatan bermain yang menciptakan suasana baru, khususnya dalam memperkuat kemampuan membaca permulaan. Kartu huruf adalah media yang berisi simbol-simbol abjad yang digunakan untuk menyampaikan materi pengenalan huruf dan kata melalui format permainan yang menarik. Keuntungan menggunakan media kartu ini adalah efisiensinya terhadap waktu dan persiapan, tidak memerlukan keterampilan operasional yang rumit, serta mampu mengembangkan daya ingat dan aktivitas anak dalam suasana gembira. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penggunaan media visual yang tepat dapat membantu anak memahami konsep abstrak menjadi lebih nyata, sehingga proses pengenalan huruf menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini (Daryanto, 2016:27).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Dharma Wanita Bonea, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya keaktifan anak dalam mengenali simbol huruf dan merangkai kata, yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Dari jumlah total 20 anak yang diamati, dapat disimpulkan bahwa hanya 16 anak yang menunjukkan perkembangan kemampuan membaca secara baik, sedangkan 4 anak lainnya masih berada dalam proses perkembangan yang memerlukan bimbingan intensif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan dalam capaian literasi awal yang perlu segera diatasi melalui strategi pembelajaran yang tepat.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut serta untuk mendalami faktor-faktor yang memengaruhinya, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna".

## B. Metodologi

1. Desain dan Setting Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif. Penelitian ini berfokus pada penggambaran kondisi atau perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B secara alami (*natural setting*). Sugiyono (2018:213)

   Setting penelitian terdiri dari dua, yaitu waktu dan tempat berlangsungnya penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Bonea Kecamatan Lasalepa, Kabupaten Muna. Alasan peneliti memilih sekolah ini untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Membaca anak, serta Adanya kerja sama yang baik dengan guru kelas yang memungkinkan peneliti melakukan observasi partisipatif serta wawancara mendalam mengenai proses belajar mengajar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

2. *Subjek dan Objek Penelitian*

   Subjek dari penelitian ini adalah guru/peneliti dan anak didik pada kelompok B TK Dharma Wanita Bonea Kecamatan Lasalepa, Kabupaten Muna, dengan jumlah 20 anak. Objek penelitiannya adalah proses pembelajaran dalam Perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Bonea, Kecamatan Lasalepa, Kabupaten Muna.

   Adapun faktor-faktor yang diteliti dan diamati dalam penelitian ini adalah Faktor internal dan faktor eksternal. Data yang diperoleh dari pengamatan faktor internal dan eksternal ini

kemudian akan diproses melalui reduksi dan penyajian data model Miles dan Huberman, sehingga menghasilkan simpulan yang tajam dan berbasis bukti lapangan.

3. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data*
   Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dihimpun Untuk memperoleh data yang komprehensif dan objektif mengenai perkembangan kemampuan membaca permulaan anak, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018: 229) yang menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang spesifik untuk mengamati perilaku manusia dan proses kerja dalam situasi yang alamiah. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

## C. Hasil dan Pembahasan

Penerapan media kartu huruf dan gambar di TK Dharma Wanita Bonea terbukti efektif sebagai instrumen untuk menyederhanakan materi yang abstrak menjadi lebih konkret bagi anak. Hal ini sejalan dengan pernyataan Pardomuan dan Ristua (2023: 13) yang menegaskan bahwa media pembelajaran tepat guna berfungsi untuk mempermudah penyampaian pesan edukatif serta meningkatkan daya serap anak terhadap informasi baru melalui stimulasi visual yang menarik. Implementasi media kartu huruf dan gambar di kelas ini terbukti meningkatkan antusiasme anak, sesuai dengan pandangan Arsyad (2011: 26) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran visual berfungsi untuk mengkonkretkan konsep yang abstrak sehingga anak lebih mudah mengasosiasikan simbol dengan makna nyata.

Kondisi lingkungan kelas yang kondusif di lokasi penelitian menjadi faktor pendukung utama yang memicu kesiapan belajar anak dalam mengenal simbol-simbol literasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Tirtarahardja dan La Sulo (2018: 164), lingkungan pendidikan memiliki peran strategis dalam memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan pola tingkah laku anak serta memfasilitasi proses transformasi ilmu pengetahuan secara lebih alami.

Perkembangan kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Bonea telah mencapai tingkat capaian yang baik, terutama dalam hal pengenalan simbol huruf dan pelafalan bunyi bahasa. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dhieni (2014: 5.3) dalam buku *Metode Pengembangan Bahasa*, yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini mencakup pengenalan bentuk huruf, bunyi huruf, dan pemahaman kata sederhana sebagai fondasi literasi. Kemampuan anak kelompok B dalam merangkai suku kata menjadi kata bermakna menunjukkan bahwa proses stimulasi bahasa di sekolah tersebut telah berjalan sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Hal ini memperkuat teori Rahayu (2024: 21) bahwa perkembangan bahasa pada fase anak usia dini merupakan fondasi utama yang harus dikembangkan secara optimal, mengingat pada masa inilah kemampuan komunikasi dan perluasan kosakata anak mengalami kemajuan yang paling signifikan.

Strategi bimbingan aktif yang dilakukan guru dalam mengelola kelas B menunjukkan pentingnya tata kelola pembelajaran yang terstruktur untuk mencapai target perkembangan anak. Hal ini selaras dengan pandangan Wiyani (2020: 45) bahwa manajemen PAUD yang efektif mencakup karakteristik pengelolaan kelas yang mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan unik setiap anak guna mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan. Guru di TK Dharma Wanita Bonea juga berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan individual, yang menurut Santrock (2011: 234) merupakan bentuk pemberian dukungan (*scaffolding*) agar anak mampu melampaui tahapan perkembangan mereka saat ini. Secara keseluruhan, integrasi antara kesiapan kognitif anak, lingkungan kelas yang kondusif, dan penggunaan media kreatif menjadi faktor determinan utama dalam keberhasilan kemampuan membaca permulaan di lembaga tersebut.

Melalui observasi saat guru membacakan cerita, terlihat adanya peningkatan dalam kemampuan menyimak dan konsentrasi anak. Hal ini sejalan dengan hasil kajian dalam Jurnal PAUD Agapedia (2019: 12) yang menyatakan bahwa metode bercerita yang interaktif dapat menstimulasi kemampuan berbicara dan memperkaya pembendaharaan kata anak secara menyenangkan.

## D. Kesimpulan

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Bonea berada pada kategori yang baik dan berkembang sesuai harapan. Anak-anak telah menunjukkan kemampuan dalam mengenali simbol-huruf, melafalkan bunyi huruf dengan benar, serta merangkai suku kata menjadi kata yang bermakna melalui stimulasi yang terprogram.

Keberhasilan perkembangan ini dipengaruhi secara signifikan oleh dua faktor utama. Pertama, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan variatif yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif serta fokus anak selama proses belajar. Kedua, peran guru dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif serta pemberian motivasi secara berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi antara kreativitas guru dalam memilih media dan kesiapan kondisi lingkungan belajar menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan kemampuan literasi dasar pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Bonea, Kecamatan Lasalepa, Kabupaten Muna.

**Saran**

1. Bagi Guru; berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, sebaiknya guru lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik agar mampu merangsang perkembangan literasi awal anak, khususnya dalam membaca permulaan.
2. Bagi Sekolah; memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran membaca, termasuk media-media pembelajaran yang interaktif, agar proses belajar mengajar berjalan lebih efektif dan menyenangkan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya; penelitian mengenai perkembangan kemampuan membaca permulaan anak masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini, yaitu dengan menggunakan media yang lebih bervariasi, sehingga lebih meningkatkan kemampuan membaca anak.

## E. Referensi


Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Dhieni, N. (2014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Jurnal PAUD Agapedia. (2019). Analisis Kemampuan Berbicara dan Pembendaharaan Kata Anak Melalui Metode Bercerita. *Jurnal PAUD Agapedia*, 3(1).

Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(1).

Pardomuan, & Ristua. (2023). Implementasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.

Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rahayu. (2024). *Strategi Pengembangan Literasi dan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Buku Pendidikan.

Santrock, J. W. (2011). *Child Development*. New York: McGraw-Hill.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja, U., & La Sulo. (2018). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara. https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003

Ussolihah, S. K. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata*. Jakarta: Deepublish.

Wiyani, N. A. (2020). *Manajemen PAUD: Strategi Pengelolaan dan Pembinaan Lembaga PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.